

PERMANFAATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN TERKAIT MENATA RUANG KELAS UNTUK MENCIPTAKAN POLA HIDUP SEHAT

Lutfiah Difatul Azizah¹, Raihan Nur Said², Rizqi Ardiansyah³, Yustinah^{4*}

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih., Kota Jakarta Pusat, Jakarta, 10510

³Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih., Kota Jakarta Pusat, Jakarta, 10510

⁴Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih., Kota Jakarta Pusat, Jakarta, 10510

*yustinah@umj.ac.id

ABSTRAK

Tata ruang adalah suatu sistem proses perencanaan yang terdiri dari tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tata ruang juga disebut juga sebagai sebuah wujud struktur ruang dan pola ruang yang disusun secara nasional, regional dan lokal. Tata ruang sangat erat kaitannya dengan perencanaan. Fungsi keduanya untuk melihat struktur ruang pada suatu wilayah seperti sebuah kota. Fungsi dari tata ruang ini sebagai acuan dalam pemanfaatan ruang atau pengembangan suatu wilayah seperti kabupaten atau kota. Tidak hanya itu, perencanaan tata ruang juga berguna untuk mewujudkan ruang wilayah yang memenuhi kebutuhan pembangunan dengan menjunjung tinggi sistem pembangunan berwawasan lingkungan, efisiensi dalam alokasi investasi, bersinergi serta sebagai acuan dalam program pembangunan untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Struktur ruang yang disusun dalam tata ruang mengacu pada susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana. Sedangkan untuk pola ruang yang di susun berpusat pada distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah untuk fungsi lindung dan budidaya. Langkah ini dilakukan guna mewujudkan keseimbangan pembangunan dalam suatu wilayah.

Kata kunci: Penyuluhan, Tata Ruang

ABSTRACT

Spatial planning is a planning process system consisting of spatial planning, space utilization and space utilization. Spatial planning is also referred to as a form of spatial structure and spatial pattern arranged nationally, regionally and locally. Spatial planning is very closely related to planning. The second function is to see the spatial structure of an area such as a city. The function of this spatial plan is as a reference in the use of space or the development of an area such as a district or city. Not only that, spatial planning is also useful for realizing regional spaces that meet development needs by upholding an environmentally sound development system, efficiency in investment allocation, synergies and as a reference in development programs to achieve community welfare. The spatial structure arranged in spatial planning refers to the arrangement of centralized centers and infrastructure network systems. Meanwhile, the spatial pattern is centered on the distribution of space allocation in an area for protection and cultivation functions. This step is taken to realize the balance of development in a region.

Keyword: Counseling, Spatial

1. PENDAHULUAN

Tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Selain itu, tata ruang merupakan wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang yang merupakan wadah kehidupan yang mencakup ruang daratan, ruang laut dan ruang udara termasuk didalamnya tanah, air, udara dan benda lainnya serta daya, yang merupakan suatu keadaan kesatuan wilayah tempat manusia dan makhluk hidup lainnya melakukan segala aktivitas kehidupan.

Tata ruang atau dalam bahasa Inggrisnya *spatial plan* adalah wujud struktur ruang dan pola ruang disusun secara nasional, regional, dan lokal. Secara nasional disebut Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, yang dijabarkan ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tersebut perlu dijabarkan ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (RTRWK).

Pengertian tata ruang, diambil dari buku Pengantar Hukum Tata Ruang (2016) karya Yunus Wahid, merupakan ekspresi geografis yang merupakan cermin lingkup kebijakan yang dibuat masyarakat terkait dengan ekonomi, sosial dan kebudayaan.

Tata Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kegiatan penyelenggaraan penataan ruang meliputi pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang terdapat dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Ruang didefinisikan sebagai wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Tata Ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk

fungsi budi daya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan metode penyuluhan dan praktik, konotasi istilah “penyuluhan” sebagai “penerangan” dipengaruhi oleh istilah bahasa Belanda yaitu *voorlichting*. *Voor* berarti depan dan *lichting* berarti lampu atau suluh dari sini mulai lahir istilah “Penyuluhan” penyuluhan sering digambarkan sebagai aktifitas petugas dari lembaga tertentu datang ke sebuah pertemuan berceramah, lalu diiringi dengan sesi tanya jawab dan akhirnya pergi.

Untuk memaksimalkan penyuluhan yang kami buat kami menambahkan praktik setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, kami sadar jika hanya penyuluhan saja tidak akan efektif oleh karena itu kami membuat berbagai rangkaian kegiatan dari penyuluhan yang kami lakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah tersebut.

Berikut merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah berhasil kami lakukan :

Materi Kegiatan, Program Permanfaatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Terkait Menata Ruang Kelas Untuk Menciptakan Pola Hidup Sehat dilakukan pada hari Senin 08 – 12 Agustus 2022 yang dilaksanakan di SD Yayasan Al – Awwaliyah, Kaung luwuk, Bogor.

Program dimulai dengan penyampaian materi pembelajaran yaitu tentang tata ruang serta struktur pola ruang , dilanjutkan dengan berolahraga dan bermain di halaman vila yang kami singgahi, lalu dilanjutkan kuis interaktif berhadiah dan senam bersama di hari terakhir pembelajaran. Mengajar kebugaran jasmani pada siswa/i SD ini dilakukan dengan tujuan agar siswa/i lebih mengetahui dan memahami pentingnya pemanasan sebelum berolahraga dan diterapkan.

Peserta Kegiatan, Program mengajar dan penyuluhan pada siswa/i SD dilaksanakan 4 kali dalam program KKN berlangsung dan peserta yang mengikuti program sebanyak 90 orang yaitu siswa/i kelas 1 – 6 SD Yayasan Al – Awwaliyah.

Evaluasi, Program KKN ini dilaksanakan di SD Yayasan Al – Awwaliyah, dimana kegiatan ini berlangsung selama 20 hari sejak tanggal 01 Agustus hingga 20 Agustus 2022 tentunya dalam kegiatan ini tidak lepas **dari Faktor Pendukung dan Penghambat. Faktor Pendukung**, Faktor pendukung kami dalam melaksanakan program KKN ini terutama pada program mengajar dan penyuluhan dalam menata ruang kelas pada siswa/i di SD Yayasan Al – Awwaliyah yaitu siswa/i yang datang tepat waktu, adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru – guru di SD Yayasan Al – Awwaliyah yang turut membantu kami dalam melancarkan program mengajar dan penyuluhan materi menata ruang kelas pada siswa/i SD serta adanya tanggapan yang positif dari masyarakat, hal itu di tunjukan dengan antusias dan keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program KKN yang dijalankan. **Faktor Penghambat**, Faktor penghambat kami dalam melaksanakan program KKN ini terutama pada program mengajar dan penyuluhan dalam menata ruang kelas pada siswa/i SD yaitu fasilitas sekolah yang tidak memadai dan kurangnya kemampuan siswa/i dalam menerima materi yang telah diajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata ruang adalah suatu sistem proses perencanaan yang terdiri dari tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tata ruang juga disebut juga sebagai sebuah wujud struktur ruang dan pola ruang yang disusun secara nasional, regional dan lokal. Fungsi dari tata ruang ini sebagai acuan dalam pemanfaatan ruang atau pengembangan suatu wilayah seperti kabupaten atau kota.

Tujuan dari program KKN ini yaitu untuk mengajak siswa/i agar dapat meningkatkan kesadaran tentang menata ruang kelas untuk menciptakan pola hidup sehat, dengan menjadikan siswa/i sebagai subjek dan objek dari kegiatan yang telah dibuat. Pencapaian yang telah kami peroleh yaitu siswa/i lebih mengetahui dan memahami mengenai pentingnya menata ruang dalam kehidupan sehari – hari



Gambar 3.1 Pemberian Materi Pentingnya Kesadaran Tentang Menata Ruang Kelas Untuk Menciptakan Pola Hidup Sehat

Pertama-tama kami memberikan materi mengenai apa itu Tata Ruang, lalu apa saja kegiatan yang termasuk dalam Penataan Ruang, aktifitas-aktifitas yang dapat menciptakan pola hidup sehat dan menjelaskan apa dampak ketika tidak melakukan tindakan pola hidup sehat sebelum berkegiatan atau aktifitas dan memberikan penjelasan betapa pentingnya melakukan pola hidup sehat dengan syukur anak-anak SD Al-Awwaliyah dapat bekerja sama dengan baik mereka mendengarkan materi yang kami sampaikan dan mencerna apa yang kami sampaikan anak-anak ini juga aktif berinteraksi dengan kami.



Gambar 3.2 Sesi Tanya Jawab Setelah Penyampaian Materi



Gambar 3.3 Sesi Tanya Jawab Setelah Penyampaian Materi

Kami rasa jika hanya memberikan materi tidak akan sempurna program kami oleh karena itu kami melakukan sesi Tanya jawab juga pada siswa siswa yaitu untuk mengajak siswa/i agar dapat meningkatkan kesadaran tentang menata ruang kelas untuk menciptakan pola hidup sehat, dengan menjadikan siswa/i sebagai subjek dan objek dari kegiatan yang telah dibuat. anak-anak SD Al-Awwiyah sangat senang dan bersemangat mengikuti seluruh kegiatan Tanya jawab yang kami berikan kesempatan ini.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan mengajar dan penyuluhan dalam menata ruang kelas di SD Yayasan Al – Awwiyah, diharapkan siswa/i memiliki kesadaran bahwa perilaku menata ruang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dan ilmu yang sudah kami berikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok 10 Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Dr. Ma'mun Murod, M. Si. yang telah menyetujui pelaksanaan program penyuluhan ini sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.
- b. Ketua LPPM Prof. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si. yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- c. Ketua Pelaksana KKN Dr. Lusi Andriyani, SIP. M., Si. yang telah memberikan arahan kepada DPL dalam mempermudah administrasi untuk mitra beserta peserta KKN dalam melaksanakan program kerja
- d. Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Yustinah, ST., MT yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar
- e. Kepala sekolah SD Al-Awwiyah dan para ibu serta bapak guru yang telah menerima kami dan menyetujui sekolahnya dijadikan tempat pelaksanaan program kami sehingga program KKN kelompok 10 dapat berjalan dengan lancar.
- f. Semua pihak lainnya yang telah membantu sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- g. Teman-teman KKN Kelompok 10 yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaganya untuk melaksanakan rangkaian program yang telah disusun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://pertarung.kulonprogokab.go.id/detil/778/pengertian-tata-ruang>
<https://roboguru.ruangguru.com/question/jelaskan-pengertian-tata-ruang-QU-OYRWBIIW>
https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_ruang